

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak terlepas dalam kehidupan manusia. Manusia memiliki akal yang merupakan kelebihan dan sebagai pembedanya dengan makhluk lainnya. Pendidikan diselenggarakan dalam upaya pengembangan manusia menjadi lebih berguna. Dalam UU No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, dapat terlihat salah satu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya penyelenggaraan pendidikan tersebut dapat ditempuh melalui jalur pendidikan yang terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal. Sistem pendidikan formal di Indonesia dilaksanakan dengan sekolah, yang dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-Kanak, jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan sampai jenjang Perguruan Tinggi.

Di Indonesia telah terlihat berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Perubahan sistem pendidikan di Indonesia yang sering terjadi yaitu pada perubahan kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Perubahan yang terlihat mulai dari pengembangan dan pembenahan program pembelajaran sampai dengan proses pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan demi meningkatkan keberhasilan belajar siswa

Di era revolusi industri 4.0, Peran seorang guru menjadi fasilitator dan pembimbing peserta didik sangat penting. Sebagai fasilitator, guru harus mampu membimbing siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Modernisasi teknologi menjadi sarana dalam kelancaran mendapatkan informasi seperti media elektronik *Laptop* yang dimiliki oleh sekolah serta *Handphone* yang dimiliki oleh siswa. Dengan hal ini akan menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien khususnya dalam mata pelajaran geografi.

Geografi sering sekali dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan sehingga siswa kurang tertarik dalam memahami dan menguasai konsep materi. Terlebih lagi ketika guru melaksanakan proses pembelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah ataupun diskusi biasa, sehingga tidak ada keaktifan siswa dalam mencari informasi melalui teknologi. SMAN 1 Delitua memiliki Akreditasi "A" dan merupakan satu-satunya SMA Negeri di Kecamatan Delitua. SMA Negeri 1 Delitua menerapkan sistem pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19 sesuai

anjuran dari pemerintah. Teknologi sangat diperlukan pada sistem pembelajaran secara *online*, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri melalui bimbingan guru. Sistem pembelajaran *online* pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Delitua sudah menggunakan *zoom* dan *google meet*, namun tidak terlaksana dengan baik, karena hanya sedikit siswa yang dapat mengikuti pembelajaran tersebut akibat jaringan dilokasi siswa tidak bagus. Hal ini membuat guru melaksanakan proses pembelajaran dengan mengirimkan materi ke *google classroom* dan memberi tugas, hal ini terlihat pada proses pembelajaran pada materi tentang teori pembentukan planet bumi.

Materi tentang teori pembentukan planet bumi ini terdapat pada KD 3.4 tentang menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan. Materi ini berisi tentang teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli pada proses pembentukan planet bumi. Untuk memudahkan siswa agar memahami kompetensi ini adalah dengan menggunakan media animasi berupa multimedia interaktif, namun pada materi ini guru belum menggunakan media animasi berupa multimedia interaktif sehingga siswa sulit untuk memahami materi teori pembentukan planet bumi. Hal ini membuat hasil belajar siswa pada materi tersebut relatif rendah yang dapat dibuktikan dengan tes yang diberikan oleh guru berupa pertanyaan, namun siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar karena siswa masih bingung dengan banyaknya teori-teori tentang pembentukan planet bumi. Berdasarkan wawancara dengan guru geografi tersebut menyatakan bahwa kesulitan pada materi tentang teori pembentukan planet yaitu banyaknya teori sehingga membuat siswa hanya menghayal dan bingung dengan teori yang

dijelaskan. Materi ini sebaiknya dijelaskan dengan memberikan media interaktif yang terdiri dari penjelasan materi, gambar serta simulasi video, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang dijelaskan.

Perkembangan teknologi semakin canggih dan sebagai guru geografi harus memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran mudah tercapai terlebih pada sistem pembelajaran *online* sehingga siswa dapat belajar secara mandiri melalui bimbingan guru. Pengembangan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi seperti laptop/komputer maupun *handphone* dapat dikembangkan melalui multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash*. Multimedia Interaktif berbasis *Adobe Flash* memiliki kemampuan untuk membuat simulasi animasi pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Materi tentang teori pembentukan planet bumi sangat cocok untuk dikembangkan sebuah media interaktif berupa simulasi animasi atau video, sehingga teori-teori yang dijelaskan mudah dimengerti oleh siswa. Berbeda dengan ketika tidak menggunakan media yang akan membuat siswa bosan dan sulit memahami teori yang diberikan. Multimedia Interaktif berbasis *Adobe Flash* pada materi teori pembentukan planet bumi akan membuat siswa mudah memahami teori-teori yang diberikan, karena media interaktif ini akan berisi simulasi animasi dan video pembelajaran sehingga siswa akan melihat secara langsung gambaran dari teori yang dijelaskan. Selain itu akan diberikan kuis bagi siswa sehingga dapat membuat siswa tingkat pemahamannya terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut guru geografi SMAN 1 Delitua belum memiliki media interaktif pada materi teori pembentukan planet bumi. Guru geografi tidak menggunakan media interaktif pada proses pembelajaran materi tersebut. Maka perlu dilakukan pengembangan multimedia interaktif pada materi teori pembentukan planet bumi di SMAN 1 Delitua.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran geografi di SMAN 1 Delitua sebagai berikut:

1. Siswa merasa kesulitan dalam memahami materi tentang teori pembentukan planet bumi.
2. Sistem pembelajaran *online* tidak terlaksana dengan baik
3. Sumber belajar utama dalam proses pembelajaran hanya pada buku cetak.
4. Kurangnya pemanfaatan teknologi oleh Guru Geografi di SMAN 1 Delitua.
5. Guru belum memiliki media pembelajaran berbasis teknologi pada materi teori pembentukan planet bumi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang diidentifikasi, maka penelitian ini difokuskan pada pengembangan multimedia interaktif pada materi teori pembentukan planet bumi, kelayakan multimedia interaktif berbasis *adobe flash*.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah dan batasan masalah diatas maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash* pada materi teori pembentukan planet bumi di SMAN 1 Delitua T.A 2020/2021?
2. Bagaimana kelayakan multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash* pada materi teori pembentukan planet bumi yang didapat dari penilaian ahli materi ahli media, guru geografi dan siswa di SMAN 1 Delitua?

E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah maka dapat diambil tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash* pada materi teori pembentukan planet bumi di SMAN 1 Delitua T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kelayakan multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash* pada materi teori pembentukan planet bumi yang didapat dari penilaian ahli materi ahli media, guru geografi dan siswa di SMAN 1 Delitua.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan

pengembangan media pembelajaran, menambah referensi dalam mengatasi masalah kesulitan pembelajaran Geografi.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Peneliti dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian. Sebagai calon guru, peneliti dapat menambah pengalaman dan pengetahuan untuk melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash*.

b. Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa yaitu, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui pembelajaran yang dilakukan.

c. Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru agar dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan proses pembelajaran dikelas yang lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan fasilitas sekolah.